

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan evaluasi dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil dari analisis PIECES dan analisis kebutuhan sistem, aplikasi penjualan di Galuh Butik Yogyakarta merupakan solusi untuk aktivitas penjualan dan mengetahui performa karyawan di Galuh Butik Yogyakarta, karena aplikasi akan bekerja secara terkomputerisasi dan diterapkan sesuai kebutuhan yang ada. Dengan mengimplementasikan aplikasi ini di Galuh Butik Yogyakarta, maka proses pengolahan data transaksi penjualan dapat menghemat waktu pencarian, penginputan data, pencetakan laporan, dan kinerja sumber daya manusia dapat lebih optimal. Selain itu dengan adanya aplikasi ini data transaksi penjualan akan tersimpan dengan rapi sehingga mudah digunakan dikemudian hari dan memudahkan segala aktivitas yang berkenaan dengan data transaksi penjualan di Galuh Butik Yogyakarta.
2. Aplikasi ini dirancang untuk dapat digunakan oleh 2 user yang berbeda, disini level akses akan digunakan oleh admin dan karyawan. Perancangan aplikasi penjualan ini menggunakan model diagram

UML, yaitu Class Diagram, Activity Diagram, Use Case Diagram, dan Sequence Diagram. Pengujian sistem dilakukan dengan 2 metode *black box testing* dan *white box testing*. Program pada aplikasi ini dirancang menggunakan validasi sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam memasukkan data.

## 5.2 Saran

Sesuai berkembangnya teknologi, tidak menutup kemungkinan aplikasi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu penulis berharap Aplikasi Penjualan ini dapat dikembangkan dalam beberapa hal seperti :

1. Dikembangkan menjadi Aplikasi Penjualan yang bersifat online.
2. Dapat menggunakan sistem barcode.
3. Dapat lebih meningkatkan kualitas keamanan data.